

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGEMBANGKAN KEAKTIFAN SISWA KELAS VII A PADA PEMBELAJARAN PPKN DALAM JARINGAN

Odilia Ila¹, Dewa Nyoman Wija Astawa², I Wayan Kandia³

Jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Saraswati Tabanan
ilakiehabut98@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang cukup besar dalam kehidupan bermasyarakat Indonesia, salah satunya dalam aspek pendidikan. Dengan adanya pandemi ini mendorong pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan tentang pelaksanaan pembelajaran di Indonesia yaitu pembelajaran yang dilaksanakan secara daring atau jarak jauh. Tujuan penelitian ini, yaitu 1) untuk mengetahui bagaimana upaya peningkatan kemampuan mengembangkan keaktifan siswa kelas VII A pada Pembelajaran dalam Jaringan di SMP Negeri 3 Tabanan. 2) untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam upaya peningkatan kemampuan mengembangkan keaktifan siswa dalam pembelajaran dalam jaringan (Daring). dan Untuk mengetahui faktor pendukung dalam proses pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di kelas VII A di SMP Negeri 3 Tabanan Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik analisis deskriptif., analisis data hasil penelitian diperoleh dari proses mencari dan menyusun secara sistematis, data yang diproses observasi, wawancara, dokumentasi. Reduksi data, dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) upaya peningkatan kemampuan mengembangkan keaktifan siswa kelas VII A pada pembelajaran dalam jaringan (daring) dengan memanfaatkan beberapa aplikasi, penggunaan RPP satu lembar dan evaluasi lembar kerja tertulis yang dapat diambil dan dikumpulkan langsung ke sekolah. 2) faktor penghambat dalam upaya peningkatan kemampuan mengembangkan keaktifan siswa kelas VII A pada pembelajaran daring yaitu; kurangnya efektifitas waktu, minimnya antusias siswa dalam minimnya siswa akan pemahaman materi. 3) faktor pendukung pembelajaran daring yaitu, sekolah memfasilitasi wifi untuk guru disekolah, dan siswa diberikan kuota internet gratis. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring di SMP Negeri 3 Tabanan tepatnya kelas VII A sudah dilaksanakan cukup baik, peserta didik dan guru telah memiliki fasilitas-fasilitas dasar yang dibutuhkan, hal itu menggambarkan kesiapan pelaksanaan pembelajaran daring. dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru sudah melakukan perencanaan pembelajaran dan sudah melaksanakan pembelajaran dengan baik yaitu pembelajaran yang disesuaikan dengan peserta didik.

Kata Kunci : Upaya Peningkatan Pembelajaran, Model Pembelajaran, Pembelajaran Daring.

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has had a considerable impact on the life of Indonesian society, one of which is in the aspect of education. The existence of this pandemic has encouraged the government to issue policies regarding the implementation of learning in Indonesia, namely learning that is carried out online or remotely. The purpose of this study, namely 1) to find out how to increase the ability to develop the activeness of class VII A students in Networking Learning at SMP Negeri 3 Tabanan. 2) to find out what factors are the obstacles in efforts to increase the ability to develop student activity in online learning. and To find out the supporting factors in the online learning process during the Covid-19 pandemic in class VII A at SMP Negeri 3 Tabanan This research is a qualitative research with descriptive analysis techniques. processed observation, interviews, documentation. Data reduction, and conclusions. The results of this study indicate that, 1) efforts to increase the ability to develop the activeness of class VII A students in online learning by utilizing several applications, the use of one-sheet lesson plans and evaluation of written worksheets that can be taken and submitted directly to schools. 2) inhibiting factors in efforts to increase the ability to develop the activeness of class VII A students in online learning, namely; lack of time effectiveness, lack of student enthusiasm in the lack of students understanding the material. 3) factors that support online learning, namely, schools facilitate wifi for teachers in schools, and students are given free internet quota. The results of this study illustrate that the implementation of online learning at SMP Negeri 3 Tabanan, precisely in class VII A, has been carried out quite well, students and teachers already have the basic facilities needed, it illustrates the readiness for the implementation of online learning. in the implementation of online learning the teacher has carried out lesson plans and has carried out learning well, namely learning that is adapted to students.

Keywords: Efforts to Improve Learning, Learning Models, Online Learning.

1. Pendahuluan

Pada awal tahun 2020, dunia sedang waspada dengan sebuah virus yang disebut dengan corona virus yang menyebabkan penyakit COVID-19. COVID-19 menimbulkan penyakit mulai dari flu hingga dapat menimbulkan penyakit yang berat seperti Middle East Respiratory syndrome atau yang disebut dengan MERS-CoV dan penyakit Severe Acute Respiratory Syndrome atau yang disebut dengan SARS-CoV. COVID-19 diakibatkan oleh jenis Corona Virus yang baru. Virus ini adalah jenis virus yang baru hingga terjadi wabah COVID-19 di Wuhan China, China pada awal Desember 2019, kasus penyakit COVID-19 muncul dan menginfeksi manusia pertama kali di provinsi Wuhan, China. Pemerintah Indonesia telah menghimbau untuk tetap di dalam rumah dan mengisolasi diri. Pemerintah Indonesia menerapkan peraturan PSBB yang merupakan singkatan dari Pembatasan Sosial Berskala Besar yang dibuat dalam rangka penanganan COVID-19. Hal ini dilakukan dengan harapan virus tidak menyebar lebih luas dan upaya menyembuhkan dapat berjalan maksimal. Dalam usaha pembatasan sosial ini pemerintah Indonesia telah membatasi kegiatan diluar rumah seperti kegiatan Pendidikan yang dilakukan secara online.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengembangkan Keaktifan Siswa Kelas VII A Pada Pembelajaran Daring di SMP Negeri 3 Tabanan.

Tujuan penelitian ini yaitu; 1. Untuk mengetahui Upaya meningkatkan kemampuan mengembangkan keaktifan siswa kelas VII A pada pembelajaran PPKn dalam jaringan (daring). 2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam upaya meningkatkan pembelajaran daring. 3. Untuk mengetahui faktor pendukung dalam proses pembelajaran PPKn daring pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 3 Tabanan.

2. Metode

Penelitian ini dilaksanakan di SMP NEGERI 3 TABANAN yang beralamat di jalan Nakula No.4 Tabanan. Sumber data yang diperoleh berupa sumber data primer dan sumber data sekunder. 1. Yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, dan Guru Kelas VII A SMP Negeri 3 Tabanan. 2. Data yang langsung yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber yang pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen- dokumen, dan dalam penelitian ini dokumentasi merupakan sumber data sekunder.

Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: 1. Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengamatan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Dengan observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksikan secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Observasi yang dilakukan penelitian yaitu dengan mewawancarai kepala sekolah dan guru kelas VII SMP Negeri 3 Tabanan. Kemudian mendokumentasikan kegiatan yang memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. 2. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksi makna dalam topik tertentu. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka dan memungkinkan informan memberikan jawaban secara luas. Pertanyaan diarahkan pada mengungkap informan, respon, persepsi, peranan, kegiatan dan peristiwa-peristiwa yang dialami berkenaan dengan fokus yang diteliti. Dalam wawancara tersebut penelitian akan diwawancarai kepala sekolah dan guru kelas VII SMP Negeri 3 Tabanan. Kemudian mendokumentasikan kegiatan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. 3. Data yang diperoleh dari analisis dokumen dapat digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dalam menilai hasil pembelajaran PKN digunakan nilai dengan skala 0 – 100. Nilai diperoleh siswa berdasarkan lembar observasi dan hasil tes siswa.

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data melalui interview dilengkapi dengan data pengamatan dan data dokumen. data pada pertemuan pertama belum dicatat tetapi data pada pertemuan-pertemuan selanjutnya dicatat, disusun, dikelompokkan secara intensif kemudian diberi kode agar mudah dalam analisis data.

2. Reduksi data, Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah ditemukan, semakin lama penelitian lapangan, maka jumlah data yang akan dapat semakin banyak. Kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. Penyajian data

Penyajian data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data atau display data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan penyajian data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, melaksanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami. Selain teks naratif, juga dapat berupa grafik, matriks, network dan chart.

4. Kesimpulan dan verifikasi Langkah keempat dalam menganalisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Penelitian menggunakan Teknik ini untuk observasi, wawancara kepala sekolah dan guru kelas VII. Serta memperoleh data dan profil SMP Negeri 3 Tabanan.

3. Hasil dan Pembahasan

Lokasi penelitian menunjukkan pada pengetahuan lokasi situasi sosial, yang dicirikan oleh tiga unsur yaitu: tempat, pelaku, dan kegiatan. Demikian yang dimaksud dengan lokasi penelitian disini antara lain: (1). Dari unsur tempat ialah lokasi berlangsung pembelajaran itu sendiri yaitu kelas VII A SMP NEGERI 3 TABANAN tahun pelajaran 2020/2021 di Jalan Nakula No.4 Tabanan, (2) Unsur pelaku yaitu guru dan siswa yang terlibat dalam tindakan pembelajaran dan (3) Unsur kegiatan yaitu proses pembelajaran penerapan metode belajar untuk meningkatkan kemampuan Mengembangkan Keaktifan Siswa kelas VII A Melalui Belajar Daring di SMP Negeri 3 Tabanan yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam lokasi penelitian di kelas VII A di SMP Negeri 3 Tabanan.

Berdasarkan observasi penelitian, pada ulangan harian (1) pertama semester satu tahun 2020/2021 keaktifan belajar siswa kelas VII A di SMP Negeri 3 Tabanan masih dibawah ketuntasan hasil belajar siswa kelas VII A secara keseluruhan yaitu kurang dari sebelum tindakan kelas, oleh karena itu penelitian tindakan kelas VII A di SMP Negeri 3 Tabanan dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa melalui belajar daring di SMP Negeri 3 Tabanan. Dalam penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021 dengan upaya meningkatkan kemampuan mengembangkan prestasi belajar dan keaktifan siswa melalui belajar daring SMP Negeri 3

Tabanan. Langkah-langkah umum dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengembangkan Keaktifan Siswa Kelas VII A melalui belajar daring di SMP Negeri 3 Tabanan yaitu :

1. Guru mengucapkan salam kepada peserta didik dan mengingatkan untuk berdoa sebelum belajar.
2. Guru memotivasi dan apresiasi
3. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran inti
4. Guru menyampaikan gambaran tentang aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan
5. Guru menyampaikan materi pembelajaran melalui power point tentang materi yang dishare di WAG (whatsapp Group)
6. Setelah peserta didik selesai membacadan menonton tayangan video , kemudian guru memberikan tugas melalui aplikasi WAG (Whatsapp Group)
7. Dengan bimbingan guru peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai perilaku yang sesuai dengan materi yang dishare melalu WAG (Whatsapp Group)
8. Guru menyampaikan kesimpulan terhadap pembelajaran siswa yang telah dilakukan
9. Guru memberikan motivasi dan nasehat kepada siswa agar selalu meningkatkan motivasi belajar serta selalu menjaga kesehatan dan berupaya untuk memutus mata rantai penyebaran Covid- 19.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan ibu guru kelas VII A diperoleh data sebagai berikut: "Dalam pembelajaran daring ini saya selalu mengulangi penjelasan materi yang saya sampaikan Karena tidak semua anak memiliki kemampuan yang sama dalam memahami materi. Kita juga akan memberikan nilai sesuai dengan apa yang peserta didik kerjakan.jika memang mereka disiplin dan memahami materi yang disampaikan tentu ibu akan menyampaikan pencapaian peserta didik kepada orang tuanya.namun jika peserta didik tersebut tidak disiplin ibu akan mendampingi anaknya dalam pembelajaran daring agar lebih memahami pembelajaran yang disampaikan."

Dari Hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan telah dilihat bahwa guru telah memberikan penilaian pembelajaran daring yang dilakukan oleh peserta didik dalam bentuk lisan ataupun tulisan yang disampaikan melalui whatsapp. Setelah pelaksanaan table kedua siswa dapat mengikuti proses pembelajaran terjadi peningkatan keaktifan dan ketuntasan belajar siswa. Hal ini di sebabkan tabanan sudah dapat digunakan dengan baik atas bantuan dari hp wakil kepala sekolah urusan sarana/prasarana sehingga jaringan internet bisa diakses dengan baik dan lancar pada kelas VII A yang memudahkan siswa mengunduh materi pembelajaran lewat internet dan siswa pun lebih tekun dalam belajar. Dalam penyusunan materi pembelajaran menjadi lebih efektif dengan menegaskan kembali aspek- aspek keaktifan yang akan dinilai memicu keaktifan dalam belajar maupun dalam memberikan tanggapan.pada saat belajar semakin berkualitas,dan siswa jua terlibat dalam membuat kesimpulan diakhir pembelajaran.

Dengan diaadakannya perbaikan dan kelemahan pada table 1 maka pelaksanaan pembelajaran daring pada table II terjadi peningkatan yang sangat signifikan hal ini terlihat dan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas VII A setelah penerapan metode pembelajaran,untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar PPKn siswa kelas VII A di SMP Negeri 3 Tabanan. Peningkatan-peningkatan tersebut terlihat dari :

1. Pada table 1 ketuntasan belajar yang berhasil 80%.
2. Pada siklus II belajar yang berhasil dicapai adalah 97,5% dengan demikian terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa kelas VII A sebesar 17,5% dibandingkan dengan ketuntasan belajar siswa pada siklus I.
3. Ketuntasan belajar pada Ulangan Harian I sebesar 77,5% sedangkan ketuntasan Ulangan Harian II sebesar 97,5% dengan demikian terjadi peningkatan sebesar 20%.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat ditarik simpulan bahwa

1. Untuk mengetahui Upaya meningkatkan kemampuan mengembangkan keaktifan siswa kelas VII A pada pembelajaran PPKn dalam jaringan di SMP NEGERI 3 Tabanan tahun ajaran 202/2021 yaitu dengan memanfaatkan beberapa jenis aplikasi seperti whatshapp, geogle form, geogle meet, untuk membuat video pembelajaran.guru membuat video pembelajaran dan mengirimkan melalui aplikasi whatshapp agar siswa dapat membuka kembali materi pembelajaran yang diberikan oleh guru tersebut dan mempelajari ulang. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran daring satu lembar sesuai dengan anjuran pemerintah. Dan evaluasi yang digunakan oleh guru tidak hanya melalui aplikasi geogle meet, dan geogle form saja. Evaluasi yang diberikan juga dapat berbrntuk lembaran kerja tertulisapat diambil dan dikumpulkan langsung disekolah.
2. Untuk mengetahui Faktor apa saja yang menjadi penghamabat dalam upaya meningkatkan kemampuan mengembangkan keaktifan siswa kelas VII A pada belajar daring , kurangnya efektifitas dan efesisensi waktu dikarenakan orang tua siswa yang sibuk dengan pekerjaan sehingga tidak dapat mendampingi anaknya dalam proses pembelajaran darin, minimnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran daring yang berdampak pada minimnya pemahaman siswa akan materi yang diberikan oleh guru kepada siswa.
3. Adapun faktor pendukung dalam proses pembelajaran PPKn melalui daring pada masa pademi covid-19 tersebut yaitu , sekolah memfasilitaskan wifi untuk guru disekolah sebagai sarana untuk memberikan materi pembelajaran daring kepada siswa , dan sekolah juga memfasilitaskan siswa dengan memberikan kuota gratis setiap bulannya.

Daftar Pustaka

- Chandrawati, Sri Rahayu. 2010. Pemanfaatan E-learning dalam Pembelajaran. No 2 Vol. 8. <http://jurnal.untan.ac.id/>
- Creswell, John, 1994, Research Design: Qualitative and Quantitative Approaches, London: SAGE Publications
- Darmawan, D. 2012. "Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi". Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Daryanto & Raharjo. 2012. Model Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta: Penerbit Gava Media
- Effendi, H. 2005. e-learning, Konsep dan Aplikasi. Andi Offset. Yogyakarta
- Elliot. 1991. Action Research For Educational ChangeDeveloping Teachers and Teaching.University Press. Philadelphia.
- Hamzah B Uno dan Nurdin Mohammad, 2014. Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik), Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar, (2001), Proses Belajar Mengajar, Bumi Aksara, Jakarta